

PERAN MODAL SOCIAL DALAM PEMULIHAN PASCA ERUPSI DI KAWASAN RAWAN BENCANA III GUNUNG MERAPI KECAMATAN DUKUN

Oleh: Nurhadi, Hastuti, Mawanti Widyastuti, Sri Agustin Sutrisnowati

ABSTRAK

Kegiatan manajemen kebencanaan dalam upaya pengurangan risiko bencana perlu untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Dalam tahap pasca bencana terdapat kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi. Pelaksanaan kedua kegiatan ini tentunya tidak terbatas pada aspek fisik saja namun juga aspek sosial ekonomi masyarakat. Optimalisasi fungsi modal sosial sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Disaster-Prone Area (DPA) III Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, dengan tujuan untuk: (1) Menganalisis karakteristik modal sosial, (2) Menganalisis peran modal sosial dalam pemulihan penghidupan perempuan pasca bencana erupsi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan yang telah berumah tangga di wilayah tersebut. Sampel diambil dengan teknik kuota sampling berdasarkan sebaran jumlah populasi perempuan di Desa Ngargomulyo, Paten, Sengi, Krinjing, Keningar, dan Sewukan. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah kombinasi antara analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan di KRB III Kecamatan Dukun, sebagian besar berusia produktif dengan riwayat pendidikan yang dominan lulusan SMA, pekerjaan sebagian besar petani, dan pendapatan sebagian besar termasuk dalam kategori pendapatan rendah. Terdapat berbagai modal sosial yang diakses oleh perempuan pada wilayah ini, antara lain *rewang*, ritual seperti *kenduri* dan *brokohan*, adat istiadat berupa *merti dusun*, bertani, serta pengajian dan PKK. Dalam kaitannya dengan disaster management, modal sosial dalam penghidupan perempuan ternyata berperan dalam menambah pendapatan serta menopang penghidupan keluarga. Hal ini bermanfaat dalam mempercepat proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana serta meningkatkan coping capacity dalam menghadapi bencana berikutnya.

Kata Kunci: *Modal sosial, perempuan, bencana erupsi, Gunung Merapi*